ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT. ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

NURUL PUJI ISROIN
NPM: 11.1.01.04.0075

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NURUL PUJI ISROIN
NPM: 11.1.01.04.0075

Judul:

ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT. ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE, MM, M.Si.	Bayu Surindra, M.Pd.
NIDN. 0028106601	NIDN. 0719108702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NURUL PUJI ISROIN
NPM: 11.1.01.04.0075

Judul:

ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT. ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Pada tanggal 22 Agustus 2015 Dan
Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI:

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.	.....
3. Penguji II	: Bayu Surindra, M.Pd.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan,
Dekan Fakultas FKIP

Dr. HJ. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT PADA PT. ARMADA PAGORA JAYA KEDIRI

Nurul Puji Isroin
NPM. 11.1.01.04.0075
FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Dosen Pembimbing 1 : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
Dosen Pembimbing 2 : Bayu Surindra, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa komsumsi masyarakat akan tingginya sebuah permintaan kredit khususnya kredit sepeda motor, maka pemberian kredit oleh perusahaan bagi konsumen diyakini cukup bermanfaat, terutama dalam meningkatkan laba perusahaan. Dengan pemberian kredit dalam menjual suatu produk atau jasa maka akan memberikan keringanan bagi pembeli sehingga semakin banyak pembeli yang membeli dan kemudian menggunakannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Struktur Pengendalian Intern Atas Penjualan Kredit pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri?

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan Teknis analis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan membandingkan kebijakan yang ada di teori dengan yang di terapkan langsung oleh PT. Armada Pagora Jaya Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu perusahaan tidak memiliki komite audit sedangkan perusahaan sudah berjalan sembilan belas tahun, sehingga dapat mengakibatkan ketidakwajaran dalam laporan keuangan. Pemisahan tugas atas penjualan kredit belum berjalan dengan baik, pada perusahaan tidak terdapat pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan kredit. Yang memberikan otorisasi atas transaksi penjualan tunai atau kredit dilakukan oleh satu fungsi yaitu sales counter.

Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti pada tugas akhir ini adalah untuk menjaga kekayaan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh karyawan perusahaan pada laporan keuangan PT. Armada Pagora Jaya Kediri sebaiknya mempunyai komite audit. Tetapi apabila perusahaan tidak punya dana untuk membentuk komite audit maka perusahaan bisa melakukan pengendalian intern terhadap aktivitas perusahaan terutama dalam hal penjualan kredit yang dapat dilakukan oleh direktur, sehingga keamanan aktiva perusahaan dapat terjamin. Sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan tugas pada fungsi counter sales. Fungsi penjualan tunai dan penjualan kredit pada perusahaan harus dipisahkan. Dengan adanya pemisahan fungsi ini, risiko tidak tertagihnya piutang dapat dihindari, karena bagian kredit melakukan pengecekan status pelanggan.

Kata Kunci : Struktur Pengendalian Intern, Penjualan Kredit

I. LATAR BELAKANG

Pemberian kredit oleh perusahaan bagi konsumen yang diyakini cukup bermanfaat, terutama dalam meningkatkan laba perusahaan. Dengan pemberian kredit dalam menjual suatu produk atau jasa maka akan memberikan keringanan bagi pembeli sehingga semakin banyak pembeli yang membeli kemudian menggunakannya.

Penjualan kredit dilakukan perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap pembeli.

Konsumsi masyarakat yang tinggi mendorong perusahaan untuk selalu melakukan perbaikan pada setiap penjualan yang baik. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

PT. Armada Pagora Jaya Kediri yang bergerak di bidang manufactur yaitu perdagangan sepeda motor, khususnya motor bermerek Yamaha dengan berbagai tipe. Sejak awal berdirinya yaitu tahun 1996 hingga sekarang, perusahaan ini berkonsentrasi pada S3 (Sales, Servis dan Sparepart) yamaha dengan berbagai tipe. Aktivitas utama dalam perusahaan ini adalah melakukan penjualan kredit kepada para konsumennya. Maka dari itu dibutuhkan suatu mekanisme pengendalian yang baik dan handal dalam pemberian kredit untuk dapat mengurangi resiko tidak tertagihnya piutang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Analisis Struktur Pengendalian Intern Atas Penjualan Kredit Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks dan melakukan studi pada situasi yang alami, mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari orang-orang dalam perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah

penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagaimana yang dijelaskan pada jenis penelitian diatas. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan kunci utama yang akan mampu menghadirkan informasi yang subjektif menjadi objektif. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti mendatangi Pimpinan dari PT. Armada Pagora Jaya Kediri untuk meiminta izin guna melakukan penelitian mengenai analisis struktur pengendalian intern atas penjualan kredit. Setelah mendapat izin maka peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data-data tentang struktur pengendalian intern atas penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
3. Tahap analisa data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
4. Tahap penulisan laporan

D. Sumber Data

1. Data Primer

Adapun data-data yang berkaitan dengan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian. Pertama Struktur Pengendalian Intern dalam PT. Armada Pagora Jaya yang meliputi: Lingkungan pengendalian, penaksiran resiko manajemen, sistem informasi komunikasi dan akuntansi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Kedua, penjualan kredit yang meliputi: pemrosesan order pelanggan, persetujuan penjualan secara kredit, organisasi yang memisahkan tugas dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang bermutu.

2. Data Sekunder

Sumber data ini bisa disebut juga data tertulis, meliputi: buku-buku yang relevan dengan penelitian dan majalah ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengacu pada PT. Armada Pagora Jaya tahun 2015, dan peneliti dapatkan dari PT. Armada Pagora Jaya berupa data tertulis seperti: Himpunan Struktur Organisasi dan *Job Description* Kantor PT. Armada Pagora Jaya, kebijakan perusahaan tentang struktur pengendalian intern, prosedur administrasi dan realisasi penjualan kredit.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Interview

Metode ini berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan dokumen yang berupa formulir-formulir yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari PT. Armada Pagora Jaya Kediri, misalnya seperti data tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka, seperti data penjualan, dan laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber Data

a. Data Primer yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai prosedur akuntansi serta kebijakan perusahaan dan data penjualan perusahaan.

b. Data Sekunder yaitu laporan-laporan yang telah dihasilkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali datang, tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi terkait dengan analisis struktur pengendalian intern atas penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

2. Trigulasi

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Peneliti berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekkan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Para ahli yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: karyawan PT. Armada Pagora Jaya, dan pembimbing peneliti dalam karya ilmiah ini. Peneliti menerapkan trigulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan juga dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan penjualan kredit sesuai dengan teori yang ada pada PT. Armada Pagora Jaya kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pengendalian intern atas sistem penjualan kredit pada PT. Armada Pagora

Jaya, maka dikumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan baik itu dari pegawai maupun dari pejabat berwenang. Selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang mendukung jalannya prosedur penjualan kredit. Data dan informasi yang diperoleh merupakan dasar untuk menganalisis struktur pengendalian intern yang ada dan efektifitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada PT. Armada Pagora Jaya, terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian intern terhadap transaksi penjualan kredit yang cukup berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam kegiatan usahanya. Untuk itu, pada bab ini penulis akan mencari penyebab lemahnya pengendalian intern pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri terhadap transaksi penjualan kredit dengan menganalisa satu per satu unsur-unsur dari struktur pengendalian intern, yaitu:

1. Analisis Terhadap Lingkungan Pengendalian

Berikut akan diuraikan penetapan faktor-faktor lingkungan pengendalian pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri:

a. Integritas Dan Nilai-Nilai Etika

Berdasarkan hasil pengamatan penulis lakukan pada perusahaan, penulis menemukan bahwa perusahaan memiliki integritas dan nilai-nilai etika yang baik, khususnya pada fungsi-fungsi yang terkait dalam transaksi penjualan kredit.

b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Dari pengamatan penulis, perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kompetensi. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan adanya tes seleksi karyawan untuk dapat menempati suatu posisi pada perusahaan, dimana ia harus mempunyai ketrampilan dan pengetahuan yang tepat dan memadahi untuk menduduki posisi tersebut.

c. Falsafah Manajemen dan Gaya Operasi

Dalam hal pengambilan keputusan, direktur PT. Armada Pagora Jaya bertindak sebagai pengambil keputusan tanpa melibatkan karyawan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa manajemen bersifat sentralisasi dimana pusat kekuasaan berada ditangan pimpinan. Hal ini sudah sesuai dengan bentuk perusahaan tersebut yaitu Perseron Terbatas.

d. Struktur Organisasi

Penetapan tugas pada masing-masing bagian perusahaan ditetapkan oleh pihak manjemen perusahaan. Pada struktur organisasi tersebut, terlihat bahwa adanya rangkapan tugas yaitu bagian penjualan dengan bagian kredit, dimana yang memberi otorisasi penjualan tunai maupun kredit adalah bagian sales counter.

e. Dewan Komisaris Atau Komite Audit

Berdasarkan wawancara yang diberikan penulis kepada PT. Armada Pagora Jaya, diketahui bahwa perusahaan tidak melakukan pemeriksaan intern secara teratur oleh petugas yang berwenang.

Perusahaan tidak memiliki komite audit sama sekali sebab dalam menjalankan operasi perusahaan hanya berladaskan saling percaya.

Hal ini tidak baik bagi perkembangan perusahaan karena bisa saja ada karyawan yang mencoba melakukan penyelewengan atau kecurangan terhadap aktiva perusahaan sehingga dapat menyebabkan kerugian material bagi perusahaan. Jika perusahaan terus berkembang ada baiknya perusahaan membentuk komite audit untuk mengevaluasi aktivitas yang dilakukan.

f. Pelimpahan Wewenang dan Tanggung Jawab

Dengan adanya pembagian wewenang yang jelas, perusahaan akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. PT. Armada Pagora Jaya memiliki struktur organisasi yang menggambarkan pola hubungan kerja dalam perusahaan, dan pembagian wewenang yang jelas antar bagian. Meskipun telah ada pemisahan fungsi antarbagian, adanya rangkapan tugas di bagian akuntansi yaitu sebagai fungsi penerimaan kas dan fungsi pencatan. Hal ini dapat mempengaruhi pertanggung jawaban sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut. Dikatakan demikian karena jelas bahwa karyawan bagian akuntansi bertanggung jawab penuh terhadap kas. Jika terjadi masalah dengan perkiraan kas atau aktivitas kas perusahaan maka karyawan tersebut harus bertanggungjawab sendirian serta menjadi tersangka utama dalam pemeriksaan.

g. Kebijakan dan Prosedur Kepegawaian

Praktik sumber daya manusia erat kaitannya dengan pekerjaan, orientasi, pelatihan dan evaluasi. Aspek yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah karyawan. Karyawan yang kompeten dapat menciptakan suasana yang lebih mencerminkan pengendalian intern yang baik.

2. Penaksiran Resiko Manajemen

PT. Armada Pagora Jaya menetapkan resiko sebagai bagian dari perencanaan dan pengoperasian struktur pengendalian intern sehingga perusahaan dapat menatralisir salah saji atau ketidakberesan dalam kegiatan operasional perusahaan. PT. Armada Pagora Jaya melakukan penetapan resiko sebagai bagian dari perencanaan dan pengoprasian struktur pengendalian intern sehingga perusahaan dapat meminimalisir salah saji atau ketidak beresan dalam kegiatan operasional.

3. Aktivitas Pengendalian

Pemisahan tugas yang memadai dimaksudkan untuk mencegah berbagai macam salah saji, baik disengaja maupun tidak disengaja. Dalam hubungannya dengan penjualan kredit, pemisahan tugas yang cukup antara lain:

a. Pemisahan pemegang kas dengan akuntansi

b. Pemisahan otorisasi transaksi dari pemegang aktiva yang bersangkutan
c. Pemisahan tanggungjawab operasional dari tanggung jawab pembukuan
d. Pemisahan tugas dalam Pemrosesan Data Elektronik (PDE)

4. Sistem Informasi Dan Komunikasi Akuntansi

a. Mengidentifikasi Dan Mencatat Semua Transaksi Yang Sah

Untuk transaksi penjualan kredit, bagian akuntansi melakukan pencatatan pada saat barang dikirim berdasarkan faktur penjualan lembar petama. Kemudian faktur penjuaan tadi dijadikan dasar sebagai penagihan piutang kepada pembeli. Setelah melakukan pembayaran, pembeli menyerahkan faktur penjualan lembar kedua kepada perusahaan dan faktur penjualan yang asli diserahkan kepada pembeli.

b. Menggambarkan Transaksi Secara Tepat Dan Cukup Rinci

Pencatatan pertama kali dilakukan pada saat barang dikirim ke pembeli, dimana bagian akuntansi melakukan pencatatan dalam buku pembantu piutang. Kemudian, pada saat kas diterima bagian akuntansi mencatatat dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan faktur penjualan yang telah diterbitkan sebelumnya. Transaksi tersebut dicatat pada tanggal sebenarnya dan dicatat secara terperinci, sedangkan dokumen yang digunakan disimpan atau diarsip berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

c. Transaksi Penjualan Yang Dicatatat Adalah Aktual

Transaksi penjualan kredit yang terjadi pada PT. Armada Pagora Jaya hanya dilakukan oleh bagian akuntansi yang terdiri dari satu orang karyawan. Apabila bagia akuntansi tersebut tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

d. Menentukan Periode Terjadinya Transaksi Untuk Memungkinkan Pencatatan Pada Periode Akuntansi Yang Semestinya.

Pencatatan atas transaksi penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya dilakukan dengan segera setelah dilakukanya penjualan kredit dan setelah diterimanya kas yang dilakukan oleh bagian akuntansi. Pada pencatatan tersebut dicantumkan nomor bukti pembayaran, nama pembeli, dan jumlah pembayaran.

e. Menyajikan Dan Mengungkapkan Transaksi Semestinya Yang Berkaitan Dalam Laporan Keuangan

Penyajian dan pengungkapan transaksi telah dilakukan atas transaksi penjualan kredit dan telah diungkapkan dengan cukup memadai dalam laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari sudah tepatnya pencatatan transaksi pejualan kredit dalam berkas induk dan diikhtisarkan dengan benar.

5. Pemantauan

Aktivitas pemantauan pada PT. Armada Pagora Jaya dilakukan langsung oleh kepala direktur, pemeriksaan dilakukan secara mendadak kepada bagian akuntansi untuk mengetahui secara pasti bahwa tidak ada kecurangan di dalamnya.

6. Penerapan Struktur Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri

Berdasarkan hasil penelitian pada struktur pengendalian intern penjualan kredit di PT. Armada Pagora Jaya Kediri terdapat kelebihan dan kelemahan-kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka dalam pembahasan ini akan diuraikan kelebihan dan kelemahan yang ada pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri.

a. Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada struktur pengendalian intern penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri adalah:
   1) Dalam transaksi penjualan kredit, ada bagian sales counter.
   2) Dalam melaksanakan kegiatan transaksi penjualan kredit, PT. Armada Pagora Jaya Kediri menggunakan dokumen kwitansi.

b. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada struktur pengendalian intern penjulalan kredit yang terjadi pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri yaitu dalam melaksanakan transaksi penjualan kredit PT. Armada Pagora Jaya Kediri hanya melibatkan bagian penjualan, bagian kredit, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi sehingga perusahaan dapat dikatakan belum cukup baik dalam pelaksanaan kegiatannya. Sehingga kegiatan belum bisa berjalan dengan lancar karena semua tanggung jawab yang ada belum ditangani oleh bagian yang seharusnya.

B. Simpulan

Setelah melakukan berbagai berbagai evaluasi terhadap sistem penjualan kredit pada PT. Armada Pagora Jaya (Yamaha), maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Lingkungan pengendalian belum diterapkan secara memadai pada perusahaan. Perusahaan tidak memiliki komite audit sedangkan perusahaan sudah berjalan sembilan belas tahun, sehingga dapat mengakibatkan ketidakwajaran dalam laporan keuangan.
2. Aktivitas pengendalian mengenai pemisahan tugas atas penjualan kredit belum berjalan dengan baik, pada perusahaan tidak terdapat pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan kredit., yang memberikan otorisasi atas transaksi penjualan tunai atau kredit dilakukan oleh satu fungsi yaitu sales counter.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Anita H. 2011. *Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Pada PT. Karya Lancar Mandiri Dinamika Kendari*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kendari: Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo. Tersedia: http://www.scribd.com/doc/140530460/Penerapan-Sistem-Akuntansi-Penjualan-Kredit#scribd, diunduh 29 Maret 2015.

Anselm, Strauss, Juliet Corbin: *"Dasar-dasar Penelitian Kualitatif "*.

Anthony, Robert N., and Vijai Govindarajan. Tanpa Tahun. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Buku Satu. 2002. Jakarta: Salemba Empat.

Arens Alvin, and K. Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Burhan, Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chandra W. 2009. *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Sistem Penjualan Kredit Dan Piutang Usaha Divisi Spare Parts Pada PT Astra Internasional, Tbk (Honda)*. Skripsi. Dipublikasikan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Tersedia: http://www.diskusiskripsi.com/2009/11/skripsi-politeknik-negeri-sriwijaya.html, diunduh 29 Maret 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Johnson Kell, Boyton, 2002. *Modern Auditing. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.

Khairani E.S. 2010. *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Jasa Harapan Barat*. Skripsi. Dipublikasikan. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Tersedia: http://skripsiusu.blogspot.com/p/skripsi-ekonomi-akuntansi.html, diunduh 29 Maret 2015.

Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 2002. *Auditing*. Buku Satu. Yogyakarta: STIE YKPN.

Mulyadi, dan Kanaka Puradiredja. 2002. *Auditing*. Buku Dua. Yogyakarta: STIE YKPN.

Niken Puspitarini. 2009. *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Prosedur Penjualan Kredit pada PT. Risari Travel Palembang*. Skripsi. Dipublikasikan. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Tersedia: http://www.diskusiskripsi.com/2009/11/skripsi-politeknik-negeri-sriwijaya.html, diunduh 29 Maret 2015

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendididkan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.